

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena perkembangan dunia pariwisata didalam era globalisasi ini menunjukkan banyak perubahan yang sangat signifikan yang berdampak yaitu tidak seimbangny sarana prasarana pariwisata dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang ada. Pariwisata menjadi suatu strategi yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki permasalahan tersebut sekaligus memajukan serta memaksimalkan potensi suatu daerah dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal serta pemerintah daerah. Dalam pengembangan pariwisata di desa didasarkan pada tiga faktor. Pertama, desa mempunyai potensi alam dan budaya yang unik dibandingkan dengan kawasan perkotaan lainnya, masyarakat pedesaan masih menjaga keindahan tradisi, nilai-nilai serta ritual budaya leluhur dan juga kondisi alam yang harmonis. Kedua, lingkungan pedesaan masih asri dan belum tercemar dibanding kota. Ketiga, alasan pengembangan desa wisata sebagai bentuk memanfaatkan secara optimal potensi ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat lokal dikarenakan perkembangan ekonomi yang relatif lambat (Andayani et al., 2017). Jenis wisata ada bermacam-macam tergantung dengan tujuan dan daya tariknya. Menurut Pendit dalam Utama (2017), jenis wisata meliputi wisata budaya, wisata bahari, wisata cagar alam, wisata olah raga, wisata komersil, wisata industri dan wisata kesehatan.

Bentuk pengembangan pariwisata yang kini gencar dilakukan merupakan desa wisata. Desa wisata merupakan suatu kawasan pedesaan yang memberikan suasana asri yang mencerminkan keaslian kawasan pedesaan yang berbanding dari suasana kehidupan perkotaan, mulai dari segi kehidupan ekonomi, hubungan sosial, budaya, kehidupan sehari-hari, dengan kesan tatanan ruang desa yang khas, yang unik dan menarik untuk dikembangkan sebagai potensi komponen kepariwisataan (Soemarno, 2010). Suatu pengembangan desa wisata dilakukan sebagai upaya membangun komunitas atau daerah secara mandiri, dengan harapan dapat mengubah kesenjangan kehidupan dan meningkatkan jumlah destinasi wisata bagi wisatawan domestik dan mancanegara.

Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki desa wisata salah satunya berada di Desa Canggung, Kabupaten Kediri. Desa Wisata Canggung diresmikan berkat program PNPB Mandiri (2013), desa ini dinilai memiliki potensi dikarenakan terdapat banyak objek wisata didalamnya. Sebelum diresmikan sebagai desa wisata, objek-objek wisata tersebut dikelola oleh perorangan dan/atau negara, tanpa adanya partisipasi masyarakat Desa Canggung. Oleh karena itu,

pemerintah daerah Desa Cunggu telah membentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), sebagai bagian dari pengembangan Desa Wisata Cunggu.

Namun, kenyataan kini yang terjadi di lapangan sangat berbeda dengan awal ketika desa wisata ini diresmikan. Beragam permasalahan yang muncul salah satunya menghambat pengembangan desa wisata ini adalah, jumlah kunjungan wisatawan yang rendah dibanding dengan desa-desa wisata lainnya yang ada di Kabupaten Kediri, bahkan banyak masyarakat yang belum mengetahuinya. Kendala lainnya yang dialami dalam pengembangan desa wisata ini seperti, kurangnya ketersediaan fasilitas pendukung wisata, dan kurangnya minat masyarakat untuk ikut mengelola desa wisata.



Gambar 1. 1 Grafik Kunjungan Wisatawan di Desa Wisata Cunggu

Sumber: BPS Kabupaten Kediri

Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi dan memberikan solusi yang sesuai dengan keterbatasan yang ada. Hal ini tercermin dari strategi pengembangan desa wisata sebagai upaya pengembangan kembali desa wisata dan diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Desa Wisata Cunggu di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Apa saja komponen pengembangan Desa Wisata Canggung?
2. Bagaimana strategi pengembangan Desa Wisata Canggung?

1.3 Tujuan Penelitian dan Sasaran Penelitian

Dalam mencapai sebuah penelitian diperlukan suatu tujuan serta sasaran yang harus ditempuh agar penelitian lebih fokus dan terinci. Berikut dibawah ini tujuan dan sasaran penelitian:

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan arah penelitian yang akan dilakukan atau data dan informasi yang akan diperoleh. Kemudian, dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang spesifik, terukur, dan dapat diobservasi. Berdasarkan penjelasan pada sub-bab sebelumnya, penelitian ini ditujukan untuk tujuan memahami komponen-komponen pengembangan Desa Wisata Canggung dan selanjutnya ditentukan strategi pengembangan desa wisata yang juga didasarkan pada komponen-komponen pengembangan tersebut.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang berupaya mencapai tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi komponen pengembangan desa wisata di Desa Wisata Canggung.
2. Menentukan strategi pengembangan Desa Wisata Canggung.

1.4 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbagi atas dua yaitu, ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Berikut pembahasan terkait ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi dalam penelitian dibawah ini:

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas terkait strategi yang dapat dilakukan guna mengembangkan Desa Wisata Canggung. Sebelum menentukan strategi yang tepat, dilakukan suatu identifikasi guna mengetahui potensi-potensi apa saja yang bisa di kembangkan di Desa Canggung. Kemudian, dilakukan identifikasi

terkait komponen-komponen Desa Wisata di Desa Canggung. Sehingga nantinya dapat diketahui bagaimana strategi yang tepat dalam mengembangkan Desa Wisata di Desa Canggung. Maka dari itu berdasarkan ruang lingkup materi tersebut adapun batasan materi penelitian ditentukan sebagai berikut:

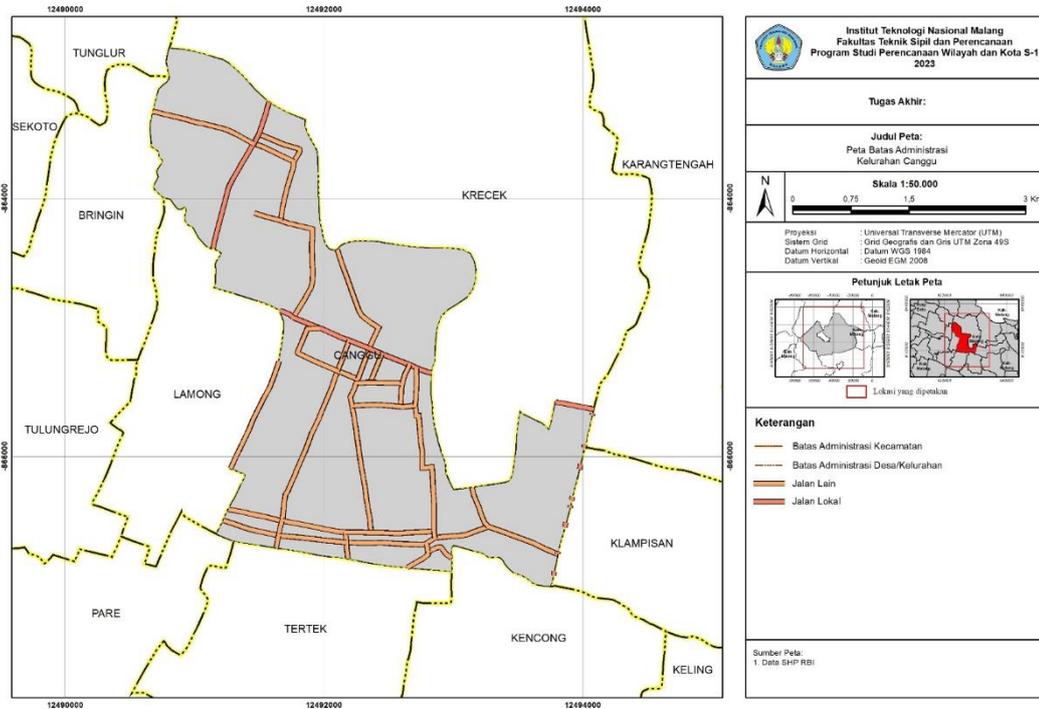
1. Komponen pengembangan desa wisata yang akan diidentifikasi berkaitan dengan atraksi (daya tarik), amenitas, aksesibilitas dan ansilari (pengelolaan dan organisasi) di Desa Wisata Canggung.
2. Dalam menentukan strategi pengembangan Desa Wisata dilakukan suatu metode analisis swot.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Wisata Canggung serta wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata Canggung.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

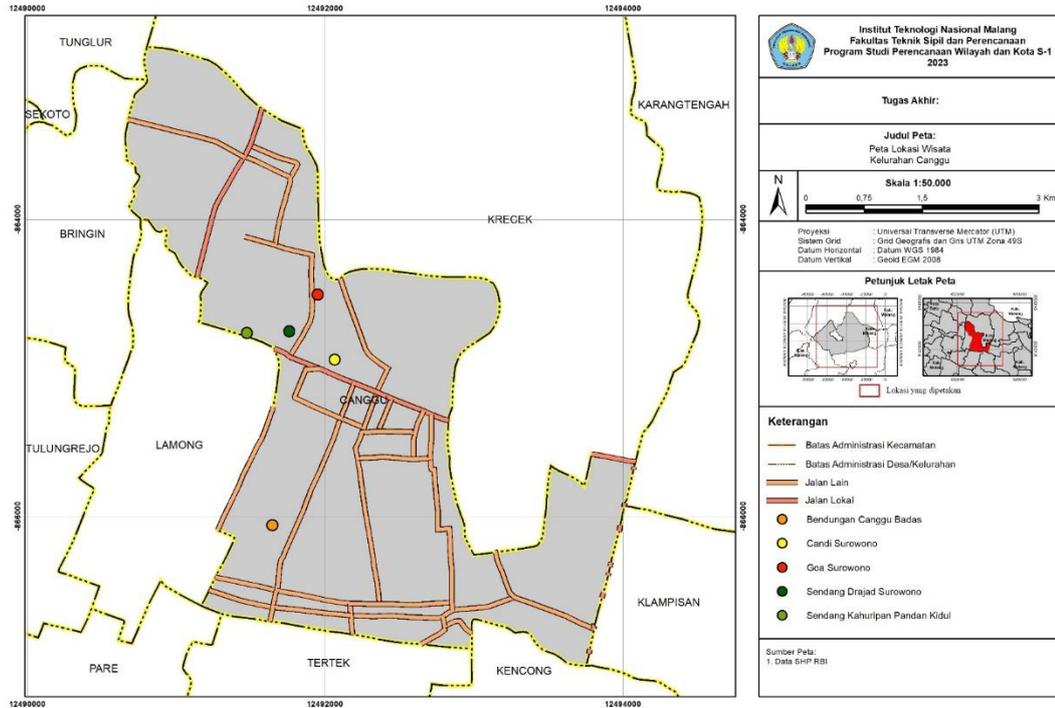
Ruang lingkup lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Canggung, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Berikut dibawah ini peta batas administrasi Desa Canggung serta penjabaran terkait batas administrasi tersebut sebagai berikut:

- Sebelah timur : Desa Klampisan, Kecamatan Kandangan
Sebelah barat : Desa Lamong Bringin, Kecamatan Badas
Sebelah selatan : Desa Tertek, Kecamatan Pare
Sebelah utara : Desa Krecek, Kecamatan Badas

Peta 1. 1 Batas Administrasi Desa Canggalu



Peta 1. 2 Titik Lokasi Wisata di Desa Canggu



1.5 Keluaran & Manfaat Penelitian

Subbab ini dibagi menjadi dua bagian pembahasan yaitu keluaran penelitian dan manfaat penelitian. Keluaran penelitian merupakan hasil yang diharapkan dan merupakan representasi lebih mendalam dari tujuan yang telah ditetapkan. Manfaat penelitian, yaitu hasil yang diperoleh dapat lebih bermanfaat lagi bagi peneliti dan pihak lain. Berikut dijabarkan terkait keluaran dan manfaat penelitian ini:

1.5.1 Keluaran Penelitian

Keluaran penelitian adalah hasil yang ingin dicapai peneliti dan disesuaikan dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah metode yang juga telah ditentukan agar hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian ini akan menghasilkan strategi pengembangan Desa Wisata Canggü.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berkaitan dengan perkembangan keilmuan perencanaan kota dan wilayah, terkait dengan arah strategis pengembangan desa wisata di Desa Canggü. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat praktis ketika mempertimbangkan upaya pengembangan Desa Wisata Canggü di masa depan. Manfaat lain juga diharapkan dapat dirasakan oleh pemerintah, masyarakat dan peneliti sendiri. Manfaat dalam penelitian dirinci dalam penjelasan berikut:

1. **Manfaat Bagi Pemerintah**
Manfaat bagi pemerintah yaitu, diharapkan pihak pemerintah dapat mengetahui potensi-potensi yang dapat dikembangkan di Desa Canggü serta masukan terkait strategi yang dapat dilakukan guna mengembangkan desa tersebut.
2. **Manfaat Bagi Masyarakat**
Manfaat yang diperuntukan bagi masyarakat khususnya masyarakat sebagai pelaku kegiatan wisata adalah seperti, peningkatan pendapatan serta tumbuhnya lapangan pekerjaan, kemudian dari sisi sosial dapat meningkatkan kekerabatan bagi masyarakat, dan dari sisi budaya guna melestarikan kearifan lokal.
3. **Manfaat Bagi Peneliti**
Manfaatnya bagi peneliti adalah hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dan pemikiran peneliti tentang pengembangan desa wisata, khususnya dengan mempraktekkan pengetahuan perencanaan wilayah kota yang diperoleh dalam pembelajaran selama kuliah. Selain itu, peneliti

dapat menggali lebih dalam mengenai metode analisis yang digunakannya sehingga dapat mengetahui penggunaan metode analisis secara optimal.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dibawah ini menyajikan gambaran proses penelitian dari awal hingga akhir, dalam bentuk diagram. Kerangka inilah yang menjadi dasar awal penelitian ini. Melalui kerangka ini, pembaca dapat memahami cara kerja penelitian serta maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Berikut dibawah ini kerangka pikir dalam penelitian:

Bagan 1. 1 Kerangka Pikir



1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai penjelasan mengenai konten yang akan dijelaskan dalam penelitian. Struktur sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Pada bab ini akan dibahas seputar latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian yang mana berupa ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi, keluaran penelitian, manfaat penelitian yang berisikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA:

Pada bab ini akan dibahas tentang literatur yang berkaitan dengan topik utama penelitian yaitu pengembangan desa wisata.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN:

Pada bab ini akan dibahas berupa pendekatan dalam penelitian, baik tahapan pengumpulan data maupun analisis yang akan dilakukan untuk memproses hasil penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM:

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum lokasi yang dituju untuk penelitian, yaitu secara makro Kabupaten Kediri dan gambaran umum lokasi penelitian mikro yaitu Desa Wisata Canggung.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN:

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil dan pembahasan yang dituju dalam penelitian, yang didalamnya ada hasil dan pembahasan berupa komponen-komponen desa wisata dan strategi pengembangan desa wisata.

BAB VI PENUTUP:

Pada bab ini merupakan bab akhir yang akan membahas tentang kesimpulan dan saran penelitian yang disusun berdasarkan hasil dan pembahasan tujuan yang telah dijabarkan.